



## Sumber Daya Strategis dan Ketidakpastian Lingkungan Untuk Peningkatan Strategi Kompetitif UKM Kecil Sektor Kuliner Pangkalpinang

<sup>1</sup>Luvia Puterima, <sup>2</sup>Alvito Alvito, <sup>3</sup>Meshanda Priscilia,  
<sup>4</sup>Muhammad Alka Sogih Mawadha, <sup>5</sup>Sari Sapira, <sup>6</sup>Utari Gita Putri,  
<sup>7</sup>Yona Melisa Lie, <sup>8</sup>Indah Noviyanti  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

Alamat: Balunijuk, Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Korespondensi penulis: [indahnoviyanti@ubb.ac.id](mailto:indahnoviyanti@ubb.ac.id)

**Abstract.** Pangkalpinang is one of the areas in the Bangka Belitung Islands which has 24,512 Small and Medium Business in June 2022 and continues to grow every year. It is important for Small and Medium Business to improve the culinary sector's competitive strategy in Pangkalpinang, taking into strategic resources and environmental uncertainties that may affect business. Competitive strategy is useful in determining the sustainability of Small and Medium Business in Pangkalpinang. This includes 1) Strategic resources, a) Human resources (HR), b) Raw materials and suppliers, c) Strategic locations, d) Technology and infrastructure. 2) Environmental uncertainty, a) Consumption trends, b) Competition, c) Regulation, d) Economics and costs. The specific objective of this research is how Small and Medium Business of culinary in the city of Pangkalpinang can overcome obstacles to develop their business and develop competitive strategies. The research method that researchers use is a quantitative method by collecting and analyzing data in the form of statistics to answer the questions that researchers formulated and to test hypotheses. We collect data by sharing Google forms to owner of the Small and Medium Business in several areas of Pangkalpinang City. In this study, the results showed that there was no influence between strategic resources and environmental uncertainty on efforts to improve the competitive strategy of Small and Medium Business in the Pangkalpinang culinary sector. The implication of this research for the future is that further studies of the same kind can be carried out but in different locations to see whether the results of this study will give the same results elsewhere.

**Keywords:** UKM; competitive strategy; strategic resources; environmental uncertainty.

**Abstrak.** Pangkalpinang adalah salah satu Kota di Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki 24.512 UKM pada Juni 2022 dan terus bertambah setiap tahunnya. Penting bagi UKM untuk meningkatkan strategi kompetitif sektor kuliner di Pangkalpinang, dengan mempertimbangkan sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis. Strategi kompetitif berguna dalam menentukan keberlangsungan UKM di Pangkalpinang. Ini termasuk 1) Sumber daya strategis, a) SDM, b) Bahan mentah dan pemasok, c) Lokasi strategis, d) Teknologi dan infrastruktur. 2) Ketidakpastian lingkungan, a) Tren konsumsi, b) Persaingan, c) Regulasi, d) Ekonomi dan biaya. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah bagaimana UKM bidang kuliner di kota Pangkalpinang dapat mengatasi hambatan untuk mengembangkan usahanya dan menyusun strategi bersaing. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk statistik guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti

rumuskan dan untuk melakukan pengujian hipotesis. Peneliti mengumpulkan data dengan membagikan formulir *Google* kepada pelaku UKM di beberapa wilayah Kota Pangkalpinang. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan terhadap upaya peningkatan strategi kompetitif UKM kecil sektor kuliner Pangkalpinang. Implikasi penelitian ini untuk masa yang akan datang adalah agar dapat dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sama tetapi di lokasi yang berbeda untuk meninjau apakah hasil penelitian ini akan memberikan hasil yang sama di tempat lain.

**Kata kunci:** UKM; strategi kompetitif; sumber daya strategis; ketidakpastian lingkungan.

## **LATAR BELAKANG**

Kegiatan UKM merupakan salah satu sektor penopang perekonomian. Selain kebutuhan pelaku UKM untuk berpikir kreatif dan inovatif di era globalisasi ini, mereka juga perlu mengembangkan sumber daya strategis dan mempertimbangkan ketidakpastian lingkungan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah usaha kecil dengan penghasilan bersih kurang dari 200 juta rupiah, tidak terhitung tanah dan bangunan usaha. Di Indonesia, usaha kecil dan menengah merupakan sebagian besar mata pencaharian perekonomian Indonesia dan mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja. Pada awal 2019, jumlah usaha kecil mencapai 1.304 menurut Badan Pusat Statistik Kota Pangkal Pinang. Jumlah ini meningkat menjadi 11.051 pada tahun 2020.

Dengan kata lain, keberhasilan suatu usaha bergantung pada sumber daya yang dimilikinya dan langkah-langkah strategis yang diambil (Barney, 2001). Lalu, ketidakpastian lingkungan juga dapat terjadi akibat perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, keunggulan kompetitif bisa dijadikan pedoman untuk meningkatkan strategi kompetitif (bersaing) dengan menciptakan atau mengakuisisi, memelihara dan mengembangkan aset strategis usaha, sehingga dapat digunakan sebagai kemampuan strategis untuk terus meningkatkan daya saing dengan tetap memperhatikan perubahan lingkungan.

Saat ini, belum banyak topik penelitian yang menghubungkan antara sumber daya strategis, ketidakpastian lingkungan, dan strategi kompetitif untuk UKM. Akan tetapi, peneliti menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan pada tinjauan pustaka yang telah peneliti tulis. Dalam persaingan sektor kuliner saat ini, strategi kompetitif usaha kecil menjadi menarik untuk kami teliti sehingga hasil penelitian ini akan menghasilkan apakah ada pengaruh antara :

1. Sumber daya strategis terhadap Strategi Kompetitif UKM Sektor Kuliner di Kota Pangkalpinang
2. Ketidakpastian lingkungan terhadap Strategi Kompetitif UKM Sektor Kuliner di Kota Pangkalpinang

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Alasan utama mengapa UKM itu penting, dapat dilihat dari pertumbuhannya yang signifikan dan posisinya sebagai PDB teratas Indonesia bisa dilihat dari pertumbuhannya yang signifikan dan posisinya sebagai top PDB Indonesia.

### **2. Strategi Bersaing**

Menurut Porter di dalam et al. (2016), strategi bersaing adalah persaingan kompetitif yang menguntungkan industri atau usaha, area fokus kompetitif, dan keunggulan kompetitif yang memungkinkan usaha mengungguli usaha saingan di sektor yang sama.

### **3. Sumber Daya Strategis**

Memperoleh keunggulan kompetitif berakar kuat berkaitan dengan Resource Based View (RBV), yang mengharuskan usaha untuk memprioritaskan dan mengembangkan operasi strategis sehari-hari untuk mencapai hasil yang optimal (Barney, 1995).

### **4. Ketidakpastian Lingkungan**

Ketika lingkungan kinerja meningkat, dikatakan bahwa hubungan antara daya saing akan melemah.

### **5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sumber daya strategis berpengaruh positif terhadap kinerja usaha dilakukan oleh Mahfud, Y. (2018). Lalu, penelitian Sukmawati, I. (2019) menunjukkan bahwa sumber daya strategis berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono ( 2016 ), tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami hubungan antara variabel dependen dan independen. Studi ini menggabungkan statistik berfokus pada sektor kuliner kecil yang berkembang pada UKM di Kota Pangkalpinang.

## **2. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini kami lakukan terhadap UKM sektor kuliner di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

## **3. Variabel dan Indikator**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, antara lain :

Variabel X1 : Sumber daya strategis

Variabel X2 : Ketidakpastian Lingkungan

Variabel Y1 : Strategi Kompetitif

- **Pengukuran Variabel**

Peneliti menggunakan skala likert dengan 5 poin, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

- **Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, supaya hasil yang didapat valid dan bisa dipertanggungjawabkan hasilnya. Penyebaran kuesioner dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data primer. Peneliti juga mengumpulkan semua jurnal mengenai penelitian sebagai data sekunder.

- **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM di Kota Pangkalpinang yang menjual produk makanan dan minuman. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability* dengan jenis *sampling accidental*. Pada pengambilan sampling, sampel dipilih secara acak oleh peneliti, yaitu semua populasi yang ada di sekitar Kota Pangkalpinang kemudian dilakukannya penelitian.

- **Metode Pengumpulan Data**

Bagi peneliti dalam proses pengumpulan data diperlukan strategi dengan metode berikut ini:

1. Studi Kepustakaan (Library Reseach)

Peneliti membaca dan mempelajari sejumlah sumber acuan yang pada umumnya berupa tulisan (artikel, buku, jurnal, dan lain-lain) yang dapat memberikan informasi-informasi yang nanti dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk permasalahan penelitian.

## 2. Studi Lapangan (Field Research)

Dalam studi lapangan ini peneliti menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kemudian diisi oleh responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Responden

Responden terbanyak adalah wanita (54,3%), 45,7% responden adalah pria. Selanjutnya, 20,0% berusia kurang dari 20 tahun, 37,1% berusia 21-30 tahun, 20,0% berusia 31-40, 17,1% berusia 41-50 tahun, dan 5,7 % berusia lebih dari 51 tahun. Sementara, jenis usaha paling besar adalah makanan (74,3%), diikuti minuman sebesar 25,7%. Umur usaha rata-rata 1-3 tahun sebesar 42,9%, dan terendah pada umur usaha lebih dari 10 tahun yaitu sebesar 2,9%. Untuk jumlah tenaga kerja sendiri mayoritas berjumlah 1 orang sebesar 65,7%

**Tabel 1. Profil Responden**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	16	45,7
Wanita	19	54,3
<b>Usia</b>		
<20 tahun	7	20,0
21-30 tahun	13	37,1
31-40 tahun	7	20,0
41-50 tahun	6	17,1
>51 tahun	2	5,7
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	4	11,4
SMP	9	25,7
SMU atau Sederajat	20	57,1
Sarjana (S1)	2	5,7
<b>Jenis Usaha</b>		
Makanan	26	74,3
Minuman	9	25,7

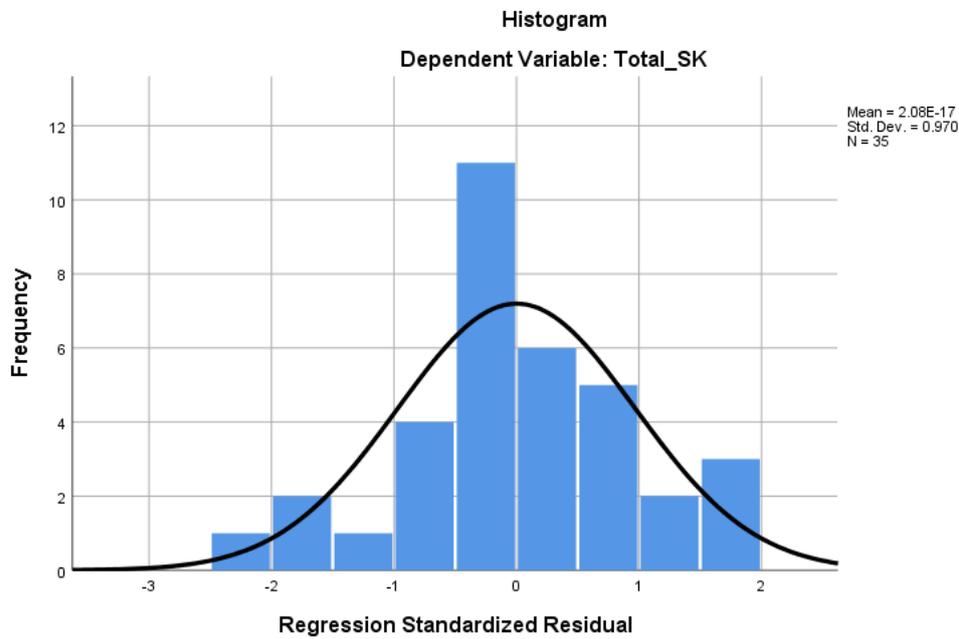
<b>Umur Usaha</b>		
<1 tahun	7	20,0
1-3 tahun	15	42,9
4-5 tahun	6	17,1
6-10 tahun	6	17,1
>10 tahun	1	2,9
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>		
1 orang	155	65,7
2-5 orang	28	28,6
6-10 orang	21	5,7
<b>Omset</b>		
Kurang dari Rp3.000.000	11	31,4
Rp3.000.000- Rp6.000.000	14	40,0
Rp6.100.000- Rp9.000.000	6	17,1
Lebih dari Rp9.000.000	4	11,4

Sumber: Data diolah peneliti (2023).

Sedangkan, tingkat pendidikan Sarjana/S1 sebesar 5,7%, SMU/Sederajat 57,1%, SMP 25,7%, dan SD sebesar 11,4%. Lebih lanjut mengenai omset usaha, mayoritas mengisi Rp3.000.000-Rp6.000.000 sebesar 40,0%, diikuti oleh omset di bawah Rp3.000.000 sebesar 31,4%, Rp6.100.000-Rp9.000.000 sebesar 17,1%, dan >Rp9.000.000 sebesar 11,4%.

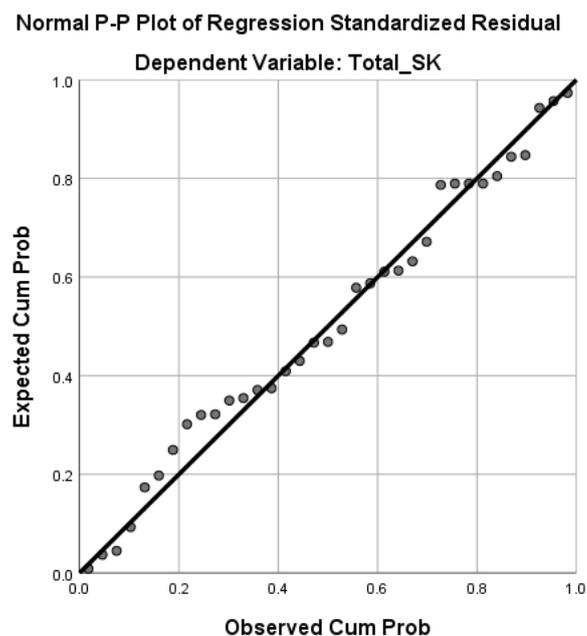
## Hasil untuk Uji Normalitas

Pertama, uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram di bawah ini. Kita dapat menganalisis garis parabola histogram tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak.



Hasilnya, berdistribusi normal karena garis parabola tersebut berada tepat di tengah, dari angka 0 ke kiri -2 dan 0 ke kanan +2.

Kedua, hasil uji normalitas dapat ditunjukkan juga melalui grafik dengan *plots* beserta garis diagonal berikut.



Hasil menunjukkan bahwa titik-titik atau yang dinamakan *plots* dalam grafik di atas mendekati ke arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji berdistribusi normal.

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 <sup>a</sup>	.067	.008	2.701

a. Predictors: (Constant), Total\_KS, Total\_SD

b. Dependent Variable: Total\_SK

Koefisien determinasi atau dapat dilihat dari nilai *R Square* menunjukkan pengaruh variabel Sumber Daya Strategis dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai X1 dan X2 terhadap Strategi Kompetitif sebagai Y1. Pengaruh tersebut sebesar 0,67 atau sekitar 67 persen. Kemudian, sisanya sekitar 33 persen bisa dijelaskan dengan variabel dari penelitian lain.

**Hipotesis Penelitian**

H1 : Diduga Sumber Daya Strategis (X1) memiliki pengaruh terhadap Strategi Kompetitif.

H2 : Diduga Ketidakpastian Lingkungan (X2) memiliki pengaruh terhadap Strategi Kompetitif.

H3 : Diduga Sumber Daya Strategis dan Ketidakpastian Lingkungan (X1 dan X2) memiliki pengaruh terhadap Strategi Kompetitif.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.828	4.771		.593	.558
	Total_SD	.217	.234	.174	.927	.361
	Total_KS	.180	.259	.131	.697	.491

Pada penelitian di atas didapatkan hasil bahwa H1 dan H2 tidak dapat diterima karena nilai *Sig.* > 0,05 sehingga sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap strategi kompetitif pada UKM yang ada di Pangkalpinang.

### Hasil untuk Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.632	2	8.316	1.140	.332 <sup>b</sup>
	Residual	233.368	32	7.293		
	Total	250.000	34			

a. Dependent Variable: Total\_SK

b. Predictors: (Constant), Total\_KS, Total\_SD

Pada tabel Anova di atas dapat dilihat nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Strategis dan Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Strategi Kompetitif .

### Pembahasan

Dari hasil survei UKM yang kami peroleh, sektor UKM yang sudah ada atau yang sudah lama bergerak, dapat dilihat pada hasil survei kami memperoleh banyak sekali UKM yang ada di kota Pangkalpinang, Total UKM yang telah kami survey sebanyak 35 UKM yang ada di pusat kota Pangkalpinang, dan UKM yang baru di rintis sudah banyak berpengaruh terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi .

Berdasarkan hasil survei dan hasil kuesioner banyak responden yang merespon dari yang pria hingga wanita yang rata-rata usianya dibawah 20 tahun sampai diatas 50 tahun keatas, dan para pemilik usaha UKM ini menempuh Pendidikan dari SD sampai Sarjana (S1), Rata-rata umur UKM yang kami survei beroperasi dalam waktu, dibawah 1 tahun sampai 10 tahun keatas, omset atau pendapatan perbulan dari UKM yang telah kami survei mulai dari Rp 2.000.000 sampai 10.000.000 keatas, dapat disimpulkan bahwa UKM di kota Pangkalpinang itu berkembang dan berdampak positif pada para pelaku usaha. Dapat disimpulkan bahwa 70% usaha UKM di kota Pangkalpinang berhasil dalam menjalankan bisnis mereka.

Namun ada beberapa kendala dalam menjalankan bisnis ini, yaitu terdapat bahan baku yang sering kehabisan stok, lalu sering terjadinya kenaikan harga pada bahan baku yang akan mereka gunakan. Selain itu masyarakat yang ada di Pulau Bangka terkhususnya di kota Pangkalpinang mereka menyukai makanan atau minuman yang sedang *booming* dengan kata lain musiman, itu juga merupakan kendala para pelaku usaha yang ada di kota Pangkalpinang, apalagi para pelaku usaha yang masih merintis. Dalam hal tersebut para pelaku usaha, dituntut untuk kreatif, inovatif dan mempunyai ciri khas dalam usahanya, dalam mengolah usahanya agar dapat bersaing sesama pelaku usaha lainnya.

Para pelaku usaha yang kami survei mempunyai harga jual yang murah dan terjangkau, selain itu para pelaku usaha juga dapat berkomunikasi dengan baik kepada para pelanggan, bukan hanya itu mereka juga sering memberikan harga *discount* apabila para pelanggan membeli dengan jumlah yang banyak. Dan 50% dari pelaku usaha menggunakan metode penjualan online dan pembayaran online.

Dapat disimpulkan bahwa UKM yang ada di kota Pangkalpinang sudah maju dan dapat bersaing dengan sehat, walaupun banyak sekali UKM yang ada di kota itu memiliki produk yang mereka jual sama atau memiliki kesamaan contohnya, teh poci, pentol dan seblak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada dasarnya, sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan merupakan solusi jangka panjang yang dapat ditawarkan untuk permasalahan yang ada pada UKM. Akan tetapi, dua variabel tersebut tidak memiliki dampak langsung terhadap peningkatan strategi bersaing atau strategi kompetitif pada UKM, terutama UKM yang ada di Kota Pangkalpinang. Hasil penelitian (H1) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber daya strategis terhadap strategi kompetitif UKM sektor kuliner yang ada di Kota Pangkalpinang. Demikian juga, hasil penelitian (H2) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap strategi kompetitif UKM sektor kuliner yang ada di Kota Pangkalpinang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya strategis dan ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap peningkatan strategi kompetitif sektor kuliner yang ada di Kota Pangkalpinang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan sampel lebih banyak lagi untuk mengetahui apakah nanti akan menghasilkan pengaruh yang sama atau berbeda. Tidak hanya itu, peneliti juga merekomendasikan agar penelitian dapat dilakukan pada daerah selain lokasi yang sudah diteliti oleh peneliti.

## DAFTAR REFERENSI

- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Fahriyah, A., & Yoseph, R. (2020, July). Keunggulan kompetitif spesial sebagai strategi keberlanjutan UKM di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Stiami* (Vol. 7, No. 2, pp. 104-110).
- Magdalena, H., & Ellyani, W. (2017). Strategi memanfaatkan e-commerce dalam memasarkan makanan khas Bangka (Studi Kasus: Aneka Citra Snack). *Cogito Smart Journal*, 3(2), 286-298.
- Mahfud, Y. (2018). Membangun Strategi Bersaing Melalui Sumber Daya Strategis dan Dinamika Lingkungan Guna Meningkatkan Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 1-13.
- Sukmawati, I. (2019). Implementasi Model Resource-Based View (Rbv) Untuk Penerapan Strategi Kompetitif (Studi Kasus Umkm Agroindustri Pangan Di Kota Batu) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 88-96.
- Suardhika, I. N., Salim, U., Troena, E. A., & Thoyib, A. (2012). Integrasi Sumber Daya Strategis, Orientasi Kewirausahaan dan Dinamika Lingkungan sebagai Basis Strategi Bersaing serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Studi pada Usaha Kecil & Menengah di Bali). *Jurnal aplikasi manajemen*, 10(1), 216-227.
- Setyawati, H. A. (2013). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing dan persepsi ketidakpastian lingkungan sebagai prediksi variabel moderasi (Survey pada UMKM Perdagangan di Kabupaten Kebumen). *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2).